

Desknow Mail Server, Mudah dan Serbaguna

Anda memiliki banyak pilihan mail server di Linux. Sayangnya, Sendmail dan Postfix yang biasa disertakan distro Linux kurang mudah pengelolaannya. Sebagai alternatif, Anda dapat mencoba Desknow mail server yang berbasis Java.

Sejak kali pertama diperkenalkan oleh seorang ilmuwan BBN Technologies, Ray Tomlinson, lebih dari tiga puluhan tahun yang lalu, teknologi *electronic mail* atau e-mail telah memprakarsai sebuah revolusi besar dalam sejarah komunikasi manusia. Kemudahan dalam mengaksesnya, kecepatan yang bisa diandalkan, serta hemat biaya, membuat surat-surat elektronik ini mampu mempengaruhi perilaku manusia dalam berkomunikasi. Tidak mengherankan jika dalam perkembangannya, aktivitas penggunaan e-mail menjadi sangat populer di kalangan pengguna teknologi jaringan komputer mulai dari *Local Area Network* (LAN), *Wide Area Network* (WAN) sampai dengan Internet. Mulai sekadar digunakan untuk berkomunikasi antarpribadi sampai urusan pekerjaan, bisnis, ataupun lainnya.

Adanya layanan *mail server*, meskipun itu hanya digunakan di area jaringan komputer lokal, ternyata dirasakan sangat membantu komunikasi antarpengguna komputer, terutama jika hal tersebut dalam sebuah organisasi bisnis. Surat, laporan, presentasi, pengorganisasian tim kerja, pengumuman dan informasi lainnya dapat dengan cepat diko-

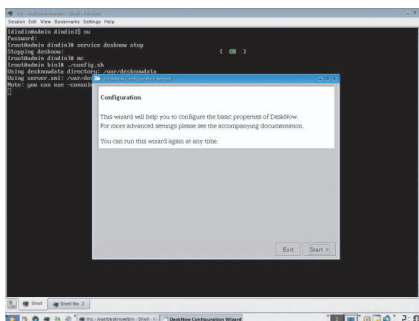
munikasikan menggunakan e-mail. Belum lagi jika mempertimbangkan arsitektur jaringan komputer yang ada. Adalah hal yang lumrah jika jaringan komputer yang ada ternyata saling berjauhan, di tempatkan dalam lantai yang berbeda, atau gedung yang berbeda. Apalagi jika cakupan jaringan komputer yang ada sudah mencapai jaringan komputer antarkota atau daerah. Karena itu, keberadaan layanan mail server menjadi hal yang wajar dipertimbangkan untuk disediakan sebagai komponen pendukung layanan komunikasi yang murah, cepat, dan mudah digunakan.

Dalam mengimplementasikan sebuah mail server, biasanya beberapa hal yang dipersiapkan dari sisi hardware, antara lain ketersediaan infrastruktur jaringan komputer dan tentu saja sebuah komputer *high end* yang memiliki spesifikasi cukup baik sebagai mail server meskipun hanya rakitan kita sendiri. Sedangkan dari sisi software, perlu dipertimbangkan pula *Operating System* yang digunakan. Platform Linux adalah sebuah pilihan yang tepat. Di samping kestabilan dan kehandalan yang ditawarkan, nilai plus lainnya dari Operating System Open Source ini adalah kemudahan dalam

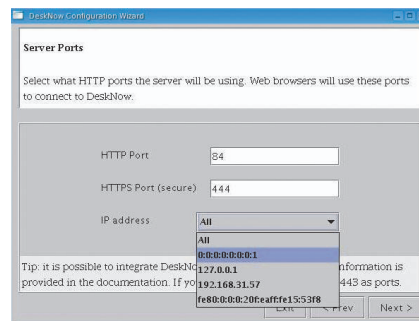
memperolehnya dengan *budget* yang tidak terlalu besar. Pilihan bisa kita jatuhkan pada nama Redhat, Fedora, Mandrake/Mandriva, Slackware, atau distro-distro terkenal lainnya.

Setelah itu kita dihadapkan pada beberapa pilihan aplikasi mail server yang bisa digunakan di atas platform Linux, sebut saja Postfix, Qmail, Sendmail, Xmail, Desknow, atau lainnya. Masing-masing aplikasi tersebut memiliki keunggulan dan ciri khasnya tersendiri, dan juga memiliki para pendukung yang fanatik dalam menggunakan dan mengembangkannya. Beberapa hal yang mungkin jadi pertimbangan dalam memilih paket aplikasi mail server biasanya:

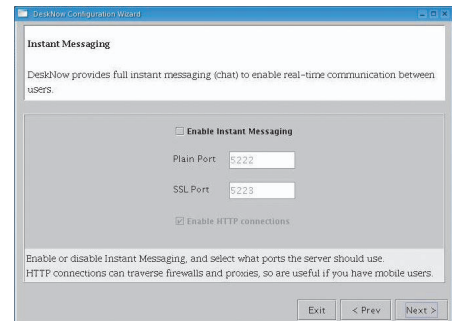
- Kemudahan dalam instalasi.
- Jangkauan penggunaan, apakah mail server tersebut akan digunakan untuk layanan e-mail di jaringan LAN, WAN atau Internet.
- Fitur keamanan yang ditawarkan.
- Kemudahan dalam pengelolaan dan perawatan.
- Fitur yang dapat dimanfaatkan.
- Kestabilan.
- Walaupun pertimbangan-pertimbangan lainnya.



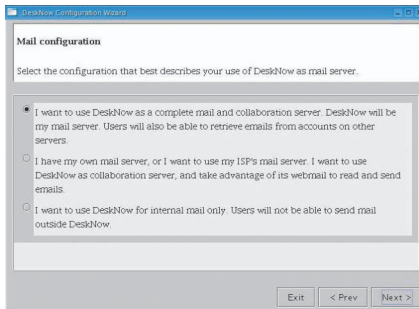
Gambar 1. Layar pertama Desknow Configuration Wizard.



Gambar 2. Menentukan port dan alamat IP.



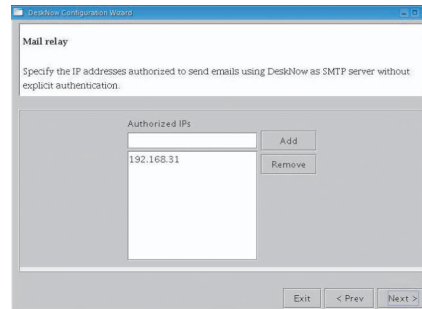
Gambar 3. Mengaktifkan Instant Messaging.



Gambar 4. Memilih jenis aplikasi.

Pada umumnya, paket aplikasi mail server yang berjalan di platform Linux merupakan paket aplikasi high end yang biasa digunakan untuk menangani layanan email dalam kapasitas besar dan menjangkau jaringan komputer yang sangat luas seperti Internet. Fitur keamanan pun demikian, paket aplikasi Postfix misalnya, menjanjikan sejumlah uang bagi mereka yang mampu menemukan kelemahan di sisi keamanan, demikian pula dengan kemampuan mengelola dan kestabilan dalam memproses e-mail yang mengagumkan.

Akan tetapi, kesemuanya itu berbanding terbalik dengan kemudahan dan kenyamanan saat instalasi. Untuk menginstal paket mail server sendmail misalnya, selain menginstal Sendmail sebagai SMTP server, kita pun perlu menginstal paket aplikasi POP3 dan IMAP. Proses konfigurasinya pun tidak mudah, diperlukan pengetahuan teknis yang cukup mengenai seluk-beluk protokol e-mail yang digunakan, konsep TCP/IP dan DNS yang cukup baik, teknik implementasi keamanan dan lainnya. Kerumitan bertambah jika kita ingin mengintegrasikannya dengan sebuah database server untuk menampung email yang diproses atau mengintegrasikannya dengan paket aplikasi webmail seperti Squirrel Mail. Hal tersebut berbanding terbalik juga dengan masalah *troubleshooting* dan *maintenance* yang biasa-



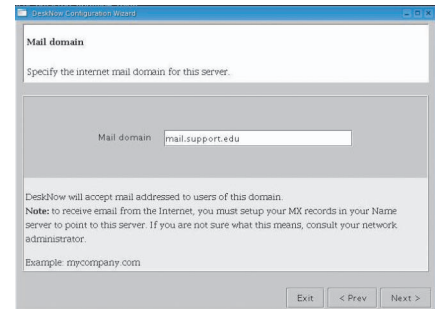
Gambar 5. Menentukan alamat IP yangizinkan relay.

sanya tidak mudah. Memang sebuah harga yang pantas untuk mendapatkan sebuah mail server yang tangguh.

Namun, jika kita mempertimbangkan sebuah aplikasi mail server untuk jangkauan sedang seperti hanya digunakan untuk menangani layanan e-mail dalam sebuah Wide Area Network yang tidak terlalu rumit ataupun Local Areal Network yang cukup besar dan mempertimbangkan beberapa hal seperti:

- Tersedianya protokol mail standar SMTP/POP3/IMAP.
- Kemudahan dalam instalasi, pengelolaan dan maintenance.
- Paket aplikasi database server dan webmail yang terintegrasi.
- User interface yang profesional dan mudah digunakan.
- Memiliki kestabilan dan kehandalan yang mencukupi.

Kita dapat menjajal kemampuan DeskNow Mail Server Lite, sebuah aplikasi mail server produksi Ventia Ltd. yang dibuat di atas platform pemrograman Java. Fitur-fitur dari versi Lite DeskNow Mail Server ini sudah dapat mencukupi keinginan kita untuk membangun sebuah mail server yang cukup baik, bahkan mungkin tergolong istimewa. Fitur-fitur unik yang ditawarkan selain fitur standar SMTP/POP3/IMAP ter-

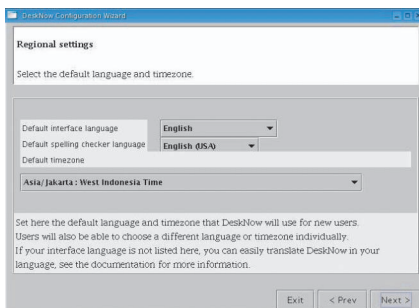


Gambar 6. Menentukan nama domain utama.

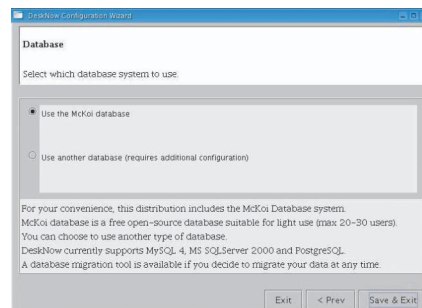
integrasi dan lintas platform Operating System, antara lain:

- Proses instalasi yang sangat mudah dipandu Wizard GUI.
- Administrasi via web.
- Webmail dengan GUI yang sangat baik dan lengkap.
- Memungkinkan user untuk menggunakan mail client konvensional.
- Fitur kalender event baik personal maupun grup.
- Fitur sharing dokumen.
- Fitur Message Board dan Announcement yang dikelola Administrator.
- Fitur-fitur lainnya seperti Backup data, Multy Virtual Domain, SMTP Forwarding maupun Multy POP3.

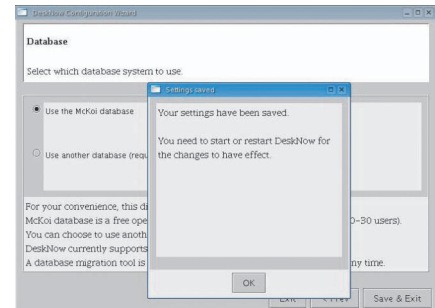
Sedangkan fitur-fitur menarik versi Profesional yang dapat kita coba selama 30 hari antara lain fasilitas Instan Messaging, Anti Virus, Anti Spam, Content Filtering, Mail Filter, Mailing List, SMTP over SSL, POP3 over SSL, Web Folder dan lainnya. Namun fitur-fitur yang nonaktif setelah 30 hari tersebut bisa kita gantikan dengan paket aplikasi lainnya. Jika menginginkan fasilitas SSL kita bisa menggunakan aplikasi webmail Squirrelmail atau sejenis yang menyediakan layanan SSL. Antivirus, Anti-spam dan Mail Filter bisa kita *setting* di aplikasi mail client yang ada di komputer user. Demikian pula



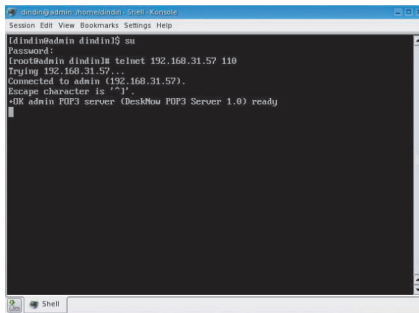
Gambar 7. Mengatur setting waktu regional.



Gambar 8. Memilih database.



Gambar 9. Instalasi selesai menyimpan setting.



Gambar 10. Menguji dengan telnet.

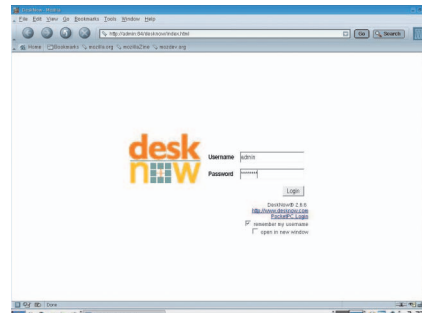
yang lainnya, bisa kita gantikan dengan paket aplikasi lainnya.

Proses instalasi yang mudah

Hal yang paling mencolok dari Deskno Mail Server Lite ini jika dibandingkan dengan aplikasi mail server lainnya di lingkungan Linux adalah proses instalasi yang mudah, sekalipun untuk para pemula di dunia Linux.

Jika digambarkan, urutan proses instalasi Deskno Mail Server Lite ini adalah sebagai berikut:

1. Instal Java SDK jika belum terinstal pada distro Linux yang digunakan.
2. Login sebagai super user atau root.
3. Ekstrak paket Deskno Mail Server Lite ke folder yang disukai.
4. Copy folder deskno ke /var.
5. Copy folder desknowdata ke /var.
6. Copy file etc/deskno.conf ke /etc.
7. Copy file etc/init.d/deskno ke /etc/init.d.
8. Edit file /etc/deskno.conf untuk setting lokasi aplikasi Java atau parameter JAVA_HOME, biasanya ada di "/usr/java/j2sdk1.4.2_??" (?? = tergantung nomor versi yang digunakan).
9. Jalankan GUI wizard untuk konfigurasi /var/deskno/bin/config.sh. Pada wizard ini kita akan dipandu untuk melakukan setting: (Lihat gambar 1).
- Setting port Http, Https dan IP ad-

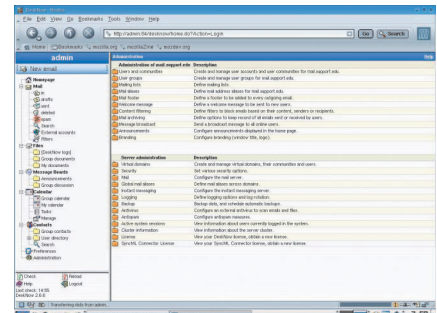


Gambar 11. Login untuk user admin.

dress server (Default HTTP port adalah 80, namun untuk menghindari bentrok dengan port dari Apache Server sebaiknya diganti ke nomor yang lainnya. Demikian pula dengan port HTTPS). (Lihat gambar 2).

- Setting port instan messaging (Lihat gambar 3).
- Setting memilih jenis aplikasi Deskno Mail Server Lite (Lihat gambar 4).
- Setting akses IP yang diijinkan melakukan relay SMTP (Lihat gambar 5).
- Setting virtual domain pertama (Lihat gambar 6).
- Setting regional dan zona waktu (Lihat gambar 7).
- Setting sistem database, meskipun pada keterangan database McKoi idealnya digunakan untuk 20–30 user, namun penulis menggunakannya untuk 50–100 user dan sejak tiga tahun lalu tidak bermasalah. Deskno juga mensupport database lainnya seperti MySQL (Lihat gambar 8).
- Selesai (Lihat gambar 9).

10. Jalankan Deskno Mail Server Lite dengan mengetik perintah /etc/init.d/deskno start atau ketik perintah service deskno start (Untuk mematikan



Gambar 12. Menu admin melalui web.

layanan, pilih opsi "stop" dan untuk merestart "restart").

11. Untuk menjalankan secara otomatis saat boot Linux edit file /etc/rc.d/rc.local lalu ketik dibaris terakhir service deskno start.
12. Restart Linux.
13. Cek menggunakan perintah telnet untuk memastikan layanan protokol SMTP dan POP3 aktif (Lihat gambar 10).
14. Untuk pengadministrasian awal, buka browser favorit dan ketik di address bar http://nama_host atau localhost atau IP address:port lalu login: (Lihat gambar 11).

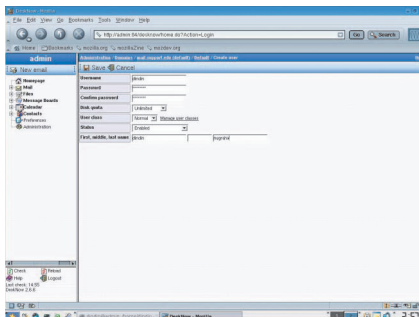
username : admin
password : password

15. Ganti password username : admin.
16. Setting account email untuk user.
17. Selesai.

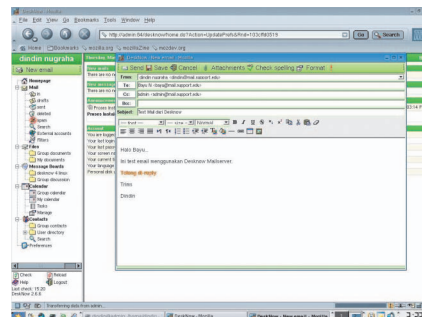
Setelah proses instalasi selesai, maka Deskno Mail Server Lite dengan segala fitur nya ini telah siap digunakan oleh user.

Administrasi mail server via web

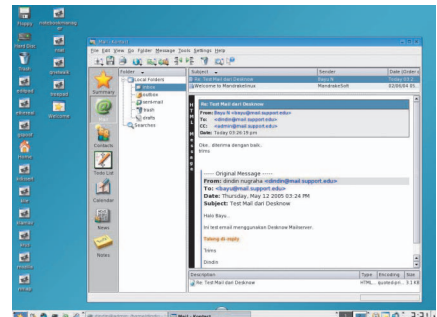
Artinya, dari manapun dan kapanpun, selama ada jaringan yang terkoneksi ke mail server yang telah kita buat maka, semua prose pengaturan mulai melakukan setting account mail user, pengaturan layanan, setting mail server, *announcement* sampai



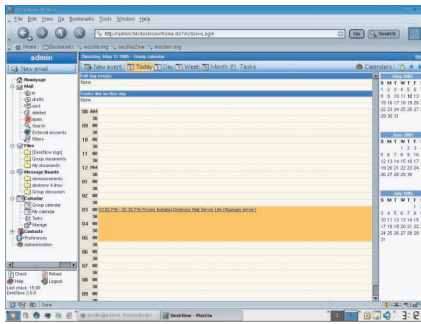
Gambar 13. Admin membuat user baru.



Gambar 14. Tampilan webmail.



Gambar 15. Mengakses dengan Kmail.



Gambar 16. Aplikasi web kalender.

melakukan setting message board dapat dilakukan secara remote melalui sebuah web browser baik yang berjalan di platform Linux maupun Operating System lainnya. (Lihat gambar 12 dan 13).

Webmail dengan GUI yang sangat baik dan lengkap

Selain proses instalasi yang terbilang cukup singkat di platform Linux, hal lain yang juga dinilai baik adalah fasilitas webmail-nya. User Interface yang dimilikinya termasuk 'good looking' serta dapat di-customize sesuai selera user dan yang terpenting, sangat mudah dalam penggunaannya. Segala fitur yang disediakan oleh Desknow Mail Server Lite ini dapat dijangkau dengan mudah oleh user-nya. (Lihat gambar 14).

Memungkin user untuk menggunakan mail client konvensional

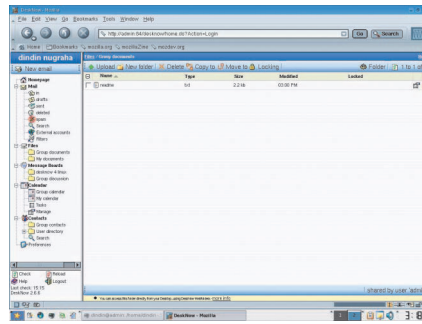
Bagi user yang lebih suka menggunakan program e-mail client konvensional dapat seperti biasa melakukan setting seperti biasa pada mail client favoritnya seperti Evolution, Kontact maupun mail client platform lainnya seperti Outlook Express, Eudora-mail, Foxmail ataupun lainnya bila perlu, menggunakan fasilitas telnet sekalipun. (Lihat gambar 15).

Fitur kalender even, baik personal maupun grup

Fitur yang cukup membantu untuk mengatur kegiatan sehari-hari ini men-support kalender even grup yang dapat digunakan sebagai sarana kolaborasi kerja dalam sebuah tim kerja. (Lihat gambar 16).

Fitur sharing dokumen

Layaknya sebuah file sharing dalam sebuah sistem jaringan komputer, mail server ini menyediakan fitur file sharing untuk dapat

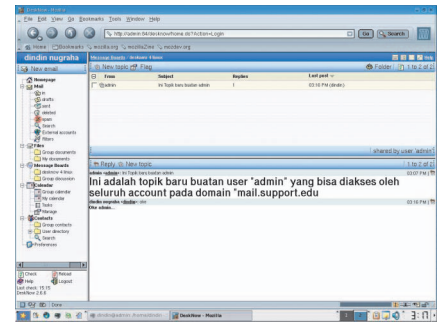


Gambar 17. Fitur file sharing.

digunakan sebagai sarana berbagi dokumen-dokumen kerja kepada user-user lainnya. Dokumen-dokumen yang perlu mendapat tinjauan dari user lainnya dapat dengan mudah diakses oleh user dalam sistem jaringan yang sama. (Lihat gambar 17).

Fitur message board dan announcement

Fitur *message board* dan announcement ini sepenuhnya dikelola oleh seorang System Administrator (SysAdmin). Fitur message board dapat disetting hak aksesnya dan dibuat sesuai permintaan dari user baik itu untuk sekelompok user tertentu maupun untuk seluruh user yang ada. Sedangkan fitur announcement sepenuhnya menjadi hak System Administrator untuk menggunakannya, biasanya digunakan untuk mengumumkan hal-hal penting yang perlu disampaikan kepada semua user yang ada. (Lihat gambar 18).



Gambar 18. Fitur message boards.

Fitur-fitur menarik lainnya

- Support multi domain virtual. Fitur ini memungkinkan kita membuat lebih dari satu domain virtual untuk memudahkan pembagian account user berdasarkan departemen, misalnya.
- Fasilitas backup database yang dapat disetting otomatis sesuai dengan keinginan kita, fitur tersebut sangat berguna untuk menjaga kemungkinan yang tidak diinginkan seperti kerusakan database maupun program.
- Support akses ke beberapa POP3 server lainnya. Fitur ini memudahkan user dalam mengelola account email dari mail server POP3 lainnya.
- Memungkinkan user mengirimkan e-mail ke mail server SMTP lain dengan menggunakan fasilitas relay yang dimiliki oleh Desknow Mail Server Lite ini.
- Logo pada tampilan awal bisa diubah dengan logo kita sendiri. 🐧

Dindin Nugraha (d_nesea@yahoo.com)

Sakit kepala karena masalah lisensi software?

Gunakan LINUX.



LINUX

Linux merupakan trademark dari Linus Torvalds. Linux di sini merupakan pemendekan dari GNU/Linux.